

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman Krisan atau *Chrysanthemum* merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura. Bunga krisan dibudidayakan secara komersial di beberapa kabupaten/kota di wilayah Indonesia yaitu di Kab. Cianjur, Bandung, Bandung Barat, Sukabumi, Semarang, Karanganyar, Wonosobo, Sleman, Pasuruan, Malang, Kota Batu, Bedugul, Karang Asem, Tomohon, Tabanan, Buleleng, Gowa, Tanah Karo, Pagar Alam dan Lampung Barat. Berdasarkan angka statistik produksi hortikultura tahun 2012 sampai tahun 2016 data produksi krisan tahun 2012 sampai 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi krisan nasional tahun 2012 – 2016

| Tahun | Krisan nasional (tangcai) | Kenaikan (tangcai) | Persentase kenaikan (%) |
|-------|---------------------------|--------------------|-------------------------|
| 2012 | 397.651.571 | 91.783.689 | 30,00 |
| 2013 | 387.208.754 | -10.442.817 | -2,60 |
| 2014 | 427.248.759 | 40.039.305 | 10,30 |
| 2015 | 442.698.194 | 15.450.103 | 3,60 |
| 2016 | 433.100.145 | -9.598.049 | -2,20 |

Sumber: Biro Pusat Statistik (2012-2016)

Pada tahun 2018, produksi tanaman dalam kelompok bunga potong mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi dialami oleh mawar dengan peningkatan sebesar 17,61 juta tangcai (9,55 %) diikuti oleh herbras, krisan, anggrek, sedap malam, anturium bunga, gladiol, pisang-pisangan, dan anyelir. (Badan Pusat Statistik, 2019). Bunga Krisan sendiri memiliki type dan varietas beragam yang salah satu type bunga Krisan yaitu type pot, Krisan type *spray*, dan juga Krisan type *Strandar*. Sedangkan varietas ada banyak varietasnya antara lain *Kineta*, *Kulo*, *Naura Agrihorti*, dan lainnya. Krisan memiliki sisi estetika karena bunganya yang cantik dan enak dilihat oleh mata, Selain itu bunga Krisan ada banyak manfaat untuk kulit dan kandungan yang ada pada bunga krisan. Adapun kandungan yang ada pada bunga krisan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kandungan yang ada pada bunga krisan

| No | Kandungan | Manfaat untuk kulit |
|----|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Vitamin C | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi peradangan kulit 2. Penghasil kolagen 3. Menurunkan risiko kanker kulit 4. Melindungi dari sinar UV |
| 2 | Beta karotene | Menjaga kesehatan kulit |
| 3 | Kalsium | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat regenerasi kulit 2. Mencegah kanker kulit |

Tabel 2 Kandungan yang ada pada bunga krisan (Lanjutan)

| No | Kandungan | Manfaat untuk kulit |
|----|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Serat | 3. Melindungi dari sinar UV Terlihat lebih <i>fresh</i> dan bugar |
| 5 | Zat besi | 1. Sebagai antioksidan 2. Mengaktifkan vitamin B yang bermanfaat menjaga kesehatan kulit. |
| 6 | Kalium | 1. Dapat menjaga kelembaban kulit 2. Menyeimbangkan pH dalam tubuh |
| 7 | Magnesium | Meningkatkan elastisitas dan kekenyalan kulit. |

Sumber: Kemenkes (2019)

Pada awal tahun 2020 digemparkan dengan adanya *Covid-19* yang menjadi perincangan di Indonesia bahkan di seluruh dunia. *Covid-19* mempengaruhi berbagai sektor, yang diantaranya sektor pertanian khususnya pada bunga krisan di Indonesia ini. Sebelum adanya *Covid-19* permintaan bunga krisan pada Asri Farm selalu ada pembeli. Namun, setelah adanya pandemi *Covid-19* di Asri Farm mengalami Kerugian besar akibat terdampaknya pandemi *Covid-19* atau corona. Sejak dua bulan terakhir terjadinya *Covid-19* permintaan bunga menurun drastis akibat dilarangnya melakukan perkumpulan atau acara pesta yang melibatkan banyak masa. Sudrajat (2020) menjelaskan, ada banyak petani bunga yang terpaksa membuang bunganya karena tidak adanya permintaan sehingga dalam seminggu kerugian yang dialami para petani mencapai puluhan juta rupiah. Berikut adalah data permintaan dan penawaran pada Asri Farm sebelum dan sesudah adanya *Covid-19* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Permintaan dan penawaran Asri Farm

| Bunga | Sebelum <i>COVID-19</i> | | Sesudah <i>COVID-19</i> | |
|--------|-------------------------|------------------------|-------------------------|------------------------|
| | Permintaan (ikat)/bulan | Penawaran (ikat)/bulan | Permintaan (ikat)/bulan | Penawaran (ikat)/bulan |
| Krisan | 1526 | 1526 | 0 | 1526 - 1650 |

Sumber : Asri Farm (2020)

Pada masa pandemi corona masyarakat lebih membutuhkan produk primer untuk kebutuhan sehari-harinya dibandingkan dengan produk sekunder seperti bunga. Dampaknya bunga dari petani layu dan harus dibuang. Pemerintah kabupaten berupaya mencari solusi agar petani bunga bisa menjual bunganya dengan menggelar pasar bunga pada akhir pekan ke kantor pemerintahan yang nantinya bunga akan ditampung di vas atau pot bunga di dinas atau instansi pemerintahan. Sehingga memperkecil tingkat kerugian pada petani bunga, meskipun tingkat keuntungan yang diterima tidak normal seperti biasanya.

Pada awal bulan Juni, tepatnya 2 Juni 2020 peraturan pemerintahan dalam Surat Edaran tentang Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Nikah pada Masa Pandemi *Covid-19* yang diterbitkan 10 juni 2020, menyebutkan bahwa masyarakat diperkenankan untuk melaksanakan akad nikah diluar (KUA) dengan memperhatikan protokol kesehatan dan membatasi jumlah tamu undangan. Untuk mengantisipasi tidak menentu permintaan bunga pembuatan sabun ini bertujuan

untuk membantu perusahaan melewati masa krisis dalam pandemi *Covid-19* dengan cara memanfaatkan bunga krisan yang tidak dapat terjual menjadi produk olahan sabun yang memiliki banyak manfaat sehingga memiliki nilai tambah sebagai upaya strategi dalam jangka panjang. Sehingga tidak menurunkan usaha.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Memetakan usaha Asri Farm kedalam *Business Model Canvas*.
2. Menganalisis potensi, prospek merumuskan strategi bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal-eksternal melalui penerapan *Business Model Canvas* pada Asri Farm
3. Menyusun ide Pengembangan pendirian unit bisnis baru menggunakan pendekatan *Business Model Canvas*.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS



Sekolah Vokasi
2. College of Vocational Studies

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Asri Farm yang berlokasi di Jalan Nagrak Legok RT 02 RW 06 Desa Limbangan, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Praktik kerja lapangan yang dimulai pada pertengahan bulan Januari ini bertepatan pada tanggal 20 Januari 2020 dan berakhir pada tanggal 11 April 2020. Pada 2 bulan pertama praktik dilakukan langsung di perusahaan sedangkan 1 bulan terakhir praktik dilakukan dirumah masing-masing secara *online*. Waktu Praktik Kerja Lapangan disesuaikan dengan jam kerja di Asri Farm yaitu dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penulisan kajian lingkungan bisnis ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari kegiatan yang dilakukan selama PKL di Asri Farm dengan mengamati, melakukan wawancara langsung dan mencatat hasil pengamatan situasi di lapangan dengan berbagai pihak, seperti pemilik, partner/ pembudidaya lain dan tenaga kerja yang berada di perusahaan. Data sekunder yaitu data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Data tersebut diperoleh melalui studi literatur pada buku-buku, internet, Dinas Pertanian, Badan Pusat Statistik (BPS), serta arsip perusahaan. Sumber-sumber informasi yang digunakan dalam penyusunan laporan ini dapat dilihat pada Tabel 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.